



Gaya Kepemimpinan Kepala Kua dalam Peningkatan Motivasi dan Kinerja Pegawai di KUA Kecamatan Padang Utara

Ramayani Putri¹, Syahfitri Alzyirah², Tricilia Agustina³

¹ Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, ramayaniputri54@gmail.com

² Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

³ Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Ramayani Putri

Abstract: *This research aims to determine the leadership style of the head of the North Padang District religious affairs office in increasing employee motivation and performance and to determine the obstacles to increasing employee motivation and performance. The leadership style applied by the Head of the Office of Religious Affairs (KUA) is not only limited to leading but also to motivation and has a big influence on employee performance. In leading the Office of Religious Affairs (KUA), of course, the leader has a big responsibility, especially in terms of providing motivation and direction to employees. In implementing his leadership style, of course, a leader must be responsible for all decisions taken, and also responsible for employee performance. In implementing his leadership style, the head of the North Padang District KUA must of course consider all his actions, because this greatly influences employee attitudes or relationships between employees and employee relationships with superiors. This research uses qualitative research. The results of the research show that the leadership style in motivating employee performance at KUA North Padang District has brought many changes to its employees such as increasing employee performance, thus indirectly the decisions and methods of motivation carried out by the Head of KUA North Padang District have had a very good impact on KUA the. However, there are various obstacles in implementing this decision, one of which is the different characteristics of employees and also some employees who find it difficult to adapt to the rules or policies that have been made by the Head of KUA.*

Keyword: *Leadership Style, Motivation, Employee Performance.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala kantor urusan agama Kabupaten Padang Utara dalam meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai serta mengetahui hambatan peningkatan motivasi dan kinerja pegawai. Gaya kepemimpinan yang diterapkan Kepala Kantor Agama (KUA) tidak hanya sebatas memimpin saja, namun juga motivasi dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja pegawai. Dalam memimpin Kantor Urusan Agama (KUA), tentunya pemimpin mempunyai tanggung jawab

yang besar terutama dalam hal memberikan motivasi dan arahan kepada pegawai. Dalam menerapkan gaya kepemimpinannya, tentunya seorang pemimpin harus bertanggung jawab atas segala keputusan yang diambil, dan juga bertanggung jawab terhadap kinerja pegawainya. Dalam menerapkan gaya kepemimpinannya, Kepala KUA Kecamatan Padang Utara tentunya harus mempertimbangkan segala tindakannya, karena hal ini sangat mempengaruhi sikap pegawai atau hubungan antar pegawai dan hubungan pegawai dengan atasan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dalam memotivasi kinerja pegawai di KUA Kecamatan Padang Utara telah membawa banyak perubahan pada diri pegawainya seperti meningkatnya kinerja pegawai, sehingga secara tidak langsung keputusan dan metode motivasi yang dilakukan oleh Kepala KUA Kecamatan Padang Utara telah memberikan dampak yang sangat baik bagi KUA tersebut. Namun terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaan keputusan tersebut, salah satunya adalah perbedaan karakteristik pegawai dan juga beberapa pegawai yang sulit beradaptasi dengan aturan atau kebijakan yang telah dibuat oleh Kepala KUA.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Kinerja Karyawan.

PENDAHULUAN

Gaya kepemimpinan merupakan suatu cara mempengaruhi individu untuk melakukan suatu pekerjaan agar dapat bekerja secara maksimal dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Gaya kepemimpinan juga mempunyai pengaruh besar dalam kinerja pegawai. Pegawai adalah aset organisasi yang paling penting karena keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dipengaruhi oleh orang-orang yang bekerja. Gaya kepemimpinan bisa dipandang dari beberapa sisi. Dilihat dari perspektif tingkah laku kepemimpinan, tingkah laku dalam kepemimpinan dapat menciptakan kontinum dari sifat otomatis ke demokratis. Kedua perilaku ini sangat dipengaruhi oleh kekuatan pelaksanaan kekuasaan pemimpin dan pelaksanaan kebebasan. Pemimpin juga wajib mempunyai suatu kemampuan dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan intinya adalah memutuskan salah satu dari dua pilihan yang ada. Ketika seorang pemimpin dihadapkan pada situasi yang relatif pasif, hasil keputusan dapat dievaluasi menggunakan suatu kepastian dan keputusan yang sangat penting dapat diperumit oleh konflik yang dihadapi para pemimpin.

Dalam gaya kepemimpinan yang diterapkan, motivasi juga sangat penting diberikan kepada pegawai untuk meningkatkan kinerja dalam sebuah organisasi. Karena motivasi juga dapat menjadi dorongan dari luar atau dalam seseorang yang kemudian dapat menstimulus suatu kegiatan atau tindakan dan menjadi landasan seorang individu agar dalam melakukan. Selain motivasi, pengendalian juga sangat penting dalam sebuah organisasi. Pengendalian dilakukan untuk mencegah berbagai pelanggaran ketenagakerjaan yang dapat menyebabkan pemborosan. Organisasi tidak terlepas dari berbagai pelanggaran waktu, akibat, dan kualitas ketika melakukan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Fungsi pengendalian adalah memberikan pengawasan pada beberapa penyelewengan pada suatu kegiatan dalam proses kerja.

Kantor Urusan Agama adalah suatu lembaga yang bertujuan untuk menyelenggarakan sebagian fungsi Departemen Pendidikan suatu kota atau kabupaten dalam bidang keislaman setempat. Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, staf dan pengawas lapangan bertugas menyelenggarakan statistik dan dokumen dengan memberdayakan mereka untuk menyelenggarakan komunikasi. Adapun Kantor Urusan Agama yang penulis maksud ialah Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Utara.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) tidak hanya sebatas memimpin akan tetapi juga sebagai motivasi dan sangat berpengaruh

terhadap kinerja pegawai. Dalam memimpin Kantor Urusan Agama (KUA) tentu saja pemimpin memiliki tanggung jawab yang besar terutama dalam hal memberikan motivasi serta arahan kepada para pegawai. Dalam menerapkan gaya kepemimpinannya tentu saja seorang pemimpin harus bertanggung jawab terhadap semua keputusan yang diambil dan juga bertanggung jawab terhadap kinerja pegawai. Dalam menerapkan gaya kepemimpinannya kepala KUA Kecamatan Padang Utara tentu saja harus mempertimbangkan semua tindakannya karena hal ini sangat berpengaruh terhadap sikap pegawai atau hubungan antar pegawai, dan hubungan pegawai dan atasan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gaya kepemimpinan kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Utara dalam peningkatan motivasi para pegawai? Bagaimana gaya kepemimpinan kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Utara dalam peningkatan kinerja pegawai? Dan apa kendala kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Utara dalam peningkatan motivasi dan kinerja pegawai?.

METODE

Metode dalam penelitian ini yaitu jenis metode deskriptif kualitatif, yang mana penulis memberikan gambaran tentang suatu fenomena atau kondisi dengan tulisan-tulisan yang dirangkum menjadi satu kesatuan yang bertujuan agar pembaca dapat memahami suatu fenomena atau kondisi tersebut secara rinci dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Penelitian ini dilakukan di kantor KUA Kecamatan Padang Utara yang bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan jelas yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala KUA dalam meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai di KUA Kecamatan Padang Utara. Dimana data ini yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dan juga observasi secara langsung. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala KUA Kecamatan Padang Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum KUA Lolong Belanti Padang Utara

Kantor Urusan Agama (disingkat KUA) merupakan kantor yang melakukan sebagian tugas kantor Departemen Agama Indonesia di kabupaten serta kotamadya dibidang urusan agama Islam dalam daerah kecamatan. Kantor KUA Lolong Belanti Kecamatan Padang Utara didirikan pada tahun 2019. Posisi Riset yang dicoba ialah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Padang Utara yang beralamat di Jalan Parman, Lolong Belanti, Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. Guna dari KUA Kecamatan Padang Utara merupakan melakukan pencatatan nikah, rujuk, pembinaan masjid, zakat, wakaf serta ibadah sosial yang lain.

Perencanaan strategis ialah dokumentasi rencana pembangunan wilayah yang ditetapkan dalam jangka waktu tertentu. Ada pula dokumen rencana strategis terdiri dari sebagian komponen perencanaan strategis semacam terurai di dasar ini:

1. Visi “Terwujudnya warga yang Islami, Berakhlakul Karimah serta tercapainya Layanan Prima Berbasis pada Peraturan Perundang-undangan, Nilai Ketaqwaan serta Akhlak Mulia”.
2. Misi KUA Kecamatan Padang Utara tahun 2020-2021 merupakan:
 - a. Tingkatkan Layanan serta Tutorial Nikah serta Rujuk.
 - b. Tingkatkan Layanan serta Tutorial Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS) serta Wakaf 49.
 - c. Tingkatkan Layanan serta Tutorial Kemasjidan serta Kerukunan Umat Beragama.
 - d. Tingkatkan Layanan serta Tutorial Keluarga Sakinah serta Ibadah Sosial (IBSOS).
 - e. Membagikan Data Tentang Haji dan Tingkatkan Layanan serta Tutorial Manasik Haji.

- f. Tingkatkan Layanan serta Tutorial Pontren, Madin, TK ALQur'an dan e MTQ-an.
- g. Meningkatkan Kerjasama Lintas Sektoral serta Kemitraan Umat.
- h. Tingkatkan Pelayanan Bidang Organisasi Ketatalaksanaan.

Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Utara dalam Kenaikan Motivasi Para Pegawai

Menurut Pace dan Faules (2006) (dalam Dede Mahmudah, 2015:287), kepemimpinan diwujudkan lewat *style* kerja (operating gaya) ataupun metode bekerja sama dengan orang lain secara tidak berubah-ubah. Lewat bahasa yang diucapkannya serta lewat aksi yang dikerjakannya sehingga menolong orang lain buat mendapatkan hasil yang sudah diresmikan lebih dahulu. Pada kala seseorang pemimpin melaksanakan campuran antara bahasa serta aksi yang menggambarkan sesuatu pola yang tidak berubah-ubah guna memusatkan orang lain buat menggapai tujuan, perihal ini menampilkan kalau pemimpin tersebut lagi melaksanakan sesuatu *style* kerja yang setelah itu diucap dengan *style* kepemimpinan.

Hariandja berpendapat (dalam Abdul Syukur, dkk, 2019:3) bahwa peran pimpinan dalam organisasi sangat dominan karena harus memiliki kemampuan berinteraksi dengan lingkungan yang selalu berubah dan berkembang antara lain karena pesatnya kemajuan perkembangan ilmu dan teknologi. Seorang pimpinan harus bisa dan mampu menganalisa keadaan perkembangan dalam kehidupan berorganisasi.

Selain itu pemimpin harus memahami nilai-nilai yang terkandung atau yang ada dalam diri sendiri maupun dalam organisasi. Karena nilai tersebut mengakar kuat dan stabil maka pemimpin memiliki kesempatan yang sempurna untuk mempengaruhi dan memotivasi karyawannya untuk mencapai hasil yang baik. Menurut Kartono (dalam Leni Sriharmiati, 2017:23), motivasi yang harus diberikan pemimpin agar dapat mempengaruhi karyawan yaitu seperti memberikan kepada karyawan suatu kelompok motivasi atau motif-motif tertentu agar mereka dengan suka rela bersedia melakukan pekerjaan dengan baik. Namun para pemimpin perlu menemukan cara yang terbaik untuk memberi mereka lebih banyak kebebasan dan tanggung jawab dalam pekerjaan mereka, seperti memberikan mereka penghargaan agar termotivasi untuk bekerja lebih keras.

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan di KUA Lolong Belanti Kecamatan Padang Utara gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam peningkatan motivasi kerja pegawai yaitu dengan menghargai dan memberikan semangat dalam bekerja. Untuk meningkatkan kinerja pegawai tersebut, maka untuk kedepannya jika hasil kerja pegawai baik, kepala KUA akan memuji hasil kinerja pegawai tersebut, sehingga pegawai lebih semangat lagi dalam bekerja. Oleh karena itu setelah kami melakukan observasi tersebut dapat dipastikan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala KUA sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi pegawai di KUA Kecamatan Padang Utara. Dimana jika gaya kepemimpinan yang diberikan memberatkan pegawai, maka akan berubah menjadi menakutkan bagi pegawai. Sehingga motivasi dan semangat dalam bekerja pegawai dapat menurun secara signifikan. Jadi sebagai seorang pimpinan yang baik, sudah sepatutnya dalam memberikan pengarahan atau gaya kepemimpinan yang baik dan bersejaja kepada pegawainya.

Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Utara dalam Peningkatan Kinerja Pegawai

Kinerja merupakan prestasi yang dapat kita perhatikan atau kita nikmati dari apa yang telah kita capai dalam menjalankan tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh atasan pada seseorang berdasarkan kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta peluang atau waktu maupun kesempatan (Abdul Syukur dkk, 2019). Rahmat, 2007 berpendapat (dalam Tuti Meutia, 2017:114) Kinerja yang baik di dalam sebuah organisasi bukan hanya terletak pada pemimpin saja, akan tetapi juga pada pegawai. Agar mengetahui kualitas kinerja pegawai, tindakan semacam ini dinilai bisa meningkatkan kinerja pegawai dan cara seorang pemimpin mengambil keputusan. Sedangkan menurut Rivai, dkk., 2005 (dalam Monce Brury 2016:5) mengemukakan bahwa kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di KUA Lolong Belanti Kecamatan Padang Utara gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam peningkatan kinerja pegawai yaitu dengan menerapkan suatu kebijakan atau aturan yang mampu adaptasi dengan fungsi dan tugas pegawai mengenai tugas yang akan dikerjakannya. hal ini sangat penting untuk dilakukan agar pemimpin tahu akan bagaimana kinerja pegawainya saat bekerja, apakah sudah sesuai dengan standar pelayanan atau belum. Hal ini sangat berguna untuk penilaian citra organisasinya untuk kedepannya dimuka umum. Oleh karena itu cara atau strategi yang digunakan kepala KUA Kecamatan Padang Utara untuk mengontrol kinerja pegawai yaitu dengan mengadakan rapat minimal satu kali dalam sebulan, melakukan penilaian kinerja melalui laporan kinerja tahunan pegawai.

Kendala Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Utara dalam Peningkatan Motivasi Dan Kinerja Pegawai

Dalam sesuatu organisasi pemberian motivasi kepada pegawai ialah sesuatu kebijakan yang wajib dicoba oleh pemimpin dalam menunjang kinerja pegawai. Tetapi dalam melaksanakan itu bukanlah gampang sebab hendak terdapat hambatan-hambatan yang timbul yang dialami pemimpin buat memecahkannya.

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di KUA Lolong Belanti Kecamatan Padang Utara kendala kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Utara dalam peningkatan motivasi dan kinerja pegawai yaitu kendala-kendala yang dihadapi sangat beragam, seperti tidak semua pegawai mampu melaksanakan tugasnya dengan baik karena lalai atau tidak memahami kewajiban dan tanggung jawabnya, Mereka juga memiliki sifat atau kepribadian yang berbeda. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, kepala KUA perlu menasihati pegawainya dan memerintahkan mereka untuk melakukan perubahan untuk kedepannya. Respon para pegawai terhadap kebijakan yang diambil oleh Kepala KUA Kecamatan Padang Utara yaitu diterima dengan sangatlah baik karena memang kepala KUA tidak memandang dalam memberikan teguran jika pegawai tidak mengikuti aturan atau kebijakan yang berlaku karena tidak ada perbedaan diantara pegawai atau istilah pegawai kesayangan. Sehingga pegawai senang dan mengikuti kebijakann yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari observasi di KUA Kecamatan Lolong Belanti Kabupaten Padang Utara dapat ditarik kesimpulan yaitu gaya kepemimpinan dalam memotivasi kinerja pegawai di KUA Kecamatan Padang Utara telah memberikan banyak perubahan pada pegawainya

seperti meningkatnya kinerja para pegawai. Sehingga secara tidak langsung, keputusan dan cara pemotivasian yang dilakukan Kepala KUA Kecamatan Padang Utara sudah memberikan dampak yang sangat bagus bagi KUA tersebut. Akan tetapi ada berbagai kendala dalam penerapan keputusan ini salah satunya adalah adanya sifat pegawai yang berbeda-beda dan juga ada beberapa pegawai yang sulit beradaptasi dengan aturan atau kebijakan yang telah dibuat oleh kepala KUA.

REFERENSI

- Mahmudah, D. (2015). Komunikasi, gaya kepemimpinan, dan motivasi dalam organisasi. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 19(2), 285-302.
- Syukur, A., Supriyono, E., & Suparwati, Y. K. (2019). Pengaruh kepemimpinan, komunikasi organisasi dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai sekretariat dprd kabupaten tegal. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 28-37.
- Sriharmiati, L. (2017). Relasi kepemimpinan dan komunikasi dengan motivasi kerja di Dki Jakarta. *Jman Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara*, 1(1), 21-29
- Meutia, T. (2017). Pengaruh budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada Pt. Pln (Persero) Wilayah I Aceh. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 1(2), 113-123.
- Brury, M. (2016). Pengaruh kepemimpinan, budaya organisasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Sar Sorong. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(1).